

ABSTRAK

Penilaian kinerja keuangan perusahaan dilakukan melalui data yang diperoleh dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Penilaian ini dilakukan untuk menilai apakah tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebagai suatu organisasi mampu dicapai, sehingga dapat memenuhi kepentingan para anggotanya (investor, kreditur, dan pemegang saham) serta untuk penyusunan rencana perusahaan yang akan diambil untuk masa yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu dengan melakukan analisis kinerja keuangan maka dapat menilai efisiensi dan profitabilitas operasi serta menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan.

Alat yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang lazim digunakan selama ini adalah analisa rasio keuangan yang terdiri dari analisa *rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio likuiditas dan rasio aktifitas*. Tetapi telah dikembangkan konsep baru dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, pada akhir tahun 1980-an oleh Stern Stewart dan Co sebuah perusahaan jasa konsultan di kota New York memperkenalkan sebuah konsep yang dikenal dengan sebutan *Economic Value Added (EVA)*. Konsep *Economic Value Added (EVA)* berangkat dari konsep lama yaitu Biaya Modal (*Cost Of Capital*). Biaya modal merupakan tingkat pengembalian yang harus dilakukan untuk menghitung *Economic Value Added (EVA)* yaitu menghitung biaya modal hutang (KD), menghitung biaya modal saham (KE), menghitung biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) dan menghitung EVA / NITAMI. Penilaian dilakukan pada perusahaan PT. ASTRA INTERNATIONAL, dari hasil perhitungan yang diperoleh pada tahun 2003 (*EVA*) PT.ASTRA INTERNATIONAL negatif (-) sebesar Rp. -3.214.799.000.000, yang berarti bahwa laba yang diperoleh atau yang dihasilkan oleh perusahaan belum memberikan tingkat pengembalian seperti yang diharapkan oleh kreditur dan investor. Sedangkan Pada Tahun 2004 (*EVA*) PT. ASTRA INTERNATIONAL Positif (+) sebesar Rp. 2.585.599.000.000, berarti Tingkat keuntungan yang diperoleh diatas dari biaya modal yang digunakan, serta optimalnya struktur modal perusahaan.